

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melakukan penelitian survey berdasarkan data dengan melakukan penyebaran kuisisioner kepada responden. Menurut Sugiyono (2014) pendekatan deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baiknya satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian survey. Penelitian survei juga meliputi studi kasus yang menggunakan pengamatan (kuesioner atau wawancara) yang tidak mendalam, dalam pengumpulan data ini yang terjadi pada masa lampau atau saat ini dengan hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang di ambil dari populasi tertentu dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan Sugiyono, (2019).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono, (2019). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu. Dalam penelitian ini populasi yang akan dijadikan responden adalah karyawan bagian finance and accounting yang berjumlah 60 dan tersebar di beberapa kantor pusat gunung sahari, kantor cabang sunter, dan beberapa store yang berada di Jakarta dan Surabaya. Metode

penelitian ini menggunakan data yang bersifat primer atau data yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Suryono, 2019). Pengambilan sampel terhadap responden menggunakan sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,05)^2}$$

$$n = 52,17$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampel error), Biasanya 5%

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus slovin, diperoleh jumlah sampel proposional sebesar 52,17 dan dibulatkan menjadi 52 responden. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 52 responden yang merupakan karyawan yang melaksanakan fungsi *finance and accounting* di PT.Bhinneka Mentari Dimensi.

3.3 Operasional Variabel

Penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel indenpenden dan variabel dependen. Variabel indenpenden dalam penelitian menggunakan variabel sistem informasi akuntansi, sumber daya manusia, dan teknologi informasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Berikut variabel yang terkait :

3.3.1. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Sistem informasi akuntansi adalah salah satu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, dan memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi. Mulyadi (2008).

3.3.2. Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

Kemampuan sumber daya manusia itu sendiri memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Kemampuan sumber daya manusia dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan yang diikuti dan keterampilan yang dituangkan dalam pelaksanaan tugas (Roviyantie, 2011). Kualitas sumber daya manusia yang merupakan variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan dari staf bagian akuntansi/keuangan dalam melakukan tugasnya berdasarkan latar belakang pendidikan, pelatihan yang diperoleh responden, pemahaman mengenai tugas, dan tanggung jawab terhadap kewajiban.

3.3.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Teknologi informasi juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengubah data, informasi, atau penerimaan pengetahuan dalam berbagai bentuk visual melalui mekanisme distribusi multimedia, terdapat beragam manfaat (positive impact) dari perkembangan TI bagi suatu perusahaan Lim (2013). Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer (mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet/intranet), electronic

commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi Wilkinson et al. , (2000).

3.3.4. Kualitas Laporan keuangan (Y)

Variabel terkait (y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan dalam keandalan yang merupakan variabel dependen adalah kemampuan informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Sedangkan ketepatan waktuan adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005).

3.4 Instrumen Penelitian

Adapun penjelasan mengenai dimensi variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dijelaskan pada tabel 3.1 berikut.

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	No. Item
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem informasi adalah salah satu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki	1) Standard Operating Procedure (SOP)	1) Pelaksanaan kegiatan pengolahan keuangan telah dibuatkan berdasarkan Standard Operating Procedure (SOP).	1,4,2
		2) Pemisahan wewenang	2) Adanya pemisahan wewenang secara tepat untuk melakukan suatu kegiatan atau transaksi.	3
		3) Dokumen dan catatan yang memadai.	3) Pemahaman dalam	5
		4) Tindakan		

	informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, dan memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi. Mulyadi (2008).	<p>disiplin atas pelanggaran.</p> <p>5) Pembatasan akses.</p> <p>6) Langkah-langkah pencegahan kerusakan.</p>	<p>pembuatan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai.</p> <p>4) Terdapat tindakan disiplin yang tepat atas penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur, atau pelanggaran terhadap aturan perilaku.</p> <p>5) Pembatasan akses perangkat lunak sistem berdasarkan tanggung jawab pekerjaan dan dokumentasi atas otorisasi akses.</p> <p>6) Terdapat langkah-langkah pencegahan dan minimalisasi potensi kerusakan dan terhentinya operasi komputer.</p>	<p>8</p> <p>6</p> <p>7,9</p>
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	Kemampuan sumber daya manusia itu sendiri memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan informasi yang	<p>1) Latar belakang pendidikan</p> <p>2) Uraian peran dan fungsi</p> <p>3) Peran dan tanggung jawab</p>	<p>1) Pemahaman mengenai latar belakang pendidikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan lulusan D3 akuntansi atau lebih tinggi.</p> <p>2) Pengetahuan mengenai uraian peran dan fungsi</p>	<p>1</p> <p>2</p>

	berkualitas. Kemampuan sumber daya manusia dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan yang diikuti dan keterampilan yang dituangkan dalam pelaksanaan tugas (Roviyantie, 2011).	4) Pelatihan keahlian dalam tugas 5) SDM yang berkualitas 6) Fungsi akuntansi 7) Sumber daya pendukung operasional	yang jelas. 3) Memahami peran dan tanggung jawab seluruh pegawai sub bagian keuangan/akuntansi ditetapkan secara jelas untuk berbagai guna menunjang keahlian. 4) Pemahaman melakukan berbagai pelatihan guna sumber daya manusia dalam membuat laporan keuangan. 5) Kemampuan sumber daya manusia dalam membuat laporan keuangan. 6) Kemampuan sumber daya manusia dalam menguasai pedoman prosedur dan proses akuntansi. 7) Memiliki sumber daya manusia yang cukup mendukung untuk operasional.	3 4,5 6,7 8 9
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	Teknologi informasi juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengubah data,	1) Software dan Hardware aplikasi 2) Proses akuntansi	1) Perusahaan memiliki software aplikasi untuk melaksanakan tugas dan memiliki komputer yang cukup. 2) Proses akuntansi sejak	1,2,3 5

	<p>infomasi, atau penerimaan pengetahuan dalam berbagai bentuk visual melalui mekanisme distribusi multimedia, terdapat beragam manfaat (positive impact) dari perkembangan TI bagi suatu perusahaan Lim (2013).</p>	<p>secara komputerisasi</p> <p>3) Software sesuai peraturan</p> <p>4) Laporan akuntansi</p> <p>5) Pemeliharaan peralatan</p> <p>6) Perbaikan peralatan yang rusak/usang</p> <p>7) Terdapat antivirus</p>	<p>awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.</p> <p>3) Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perusahaan.</p> <p>4) Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.</p> <p>5) Memiliki jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.</p> <p>6) Peralatan yang usang/rusak didata dan segera diperbaiki tepat pada waktunya.</p> <p>7) Terdapat sistem keamanan komputer (antivirus) yang diperbarui secara teratur.</p>	<p>4,6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p>
<p>Kualitas Laporan Keuangan (Y)</p>	<p>a) Keandalan adalah kemampuan informasi untuk</p>	<p>1) Transaksi keuangan yang jujur dan wajar</p> <p>2) Laporan</p>	<p>1) Pemahaman mengenai laporan laba rugi secara transparan.</p> <p>2) Memahami tentang penyajian laporan laba</p>	<p>1</p> <p>2</p>

	<p>memberikan keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010)</p>	<p>laba rugi dan arus kas</p> <p>3) Catatan atas laporan keuangan</p> <p>4) Informasi dapat diuji</p> <p>5) Rekonsiliasi secara periodik</p> <p>6) Informasi untuk kebutuhan umum</p>	<p>rugi dan arus kas.</p> <p>3) Kemampuan dalam membuat catatan atas laporan keuangan.</p> <p>4) Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji.</p> <p>5) Mampu melakukan rekonsiliasi dilakukan secara periodik antara catatan akuntansi dengan catatan bank atau catatan pihak eksternal yang membutuhkan konfirmasi atau rekonsiliasi.</p> <p>6) Informasi keuangan diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.</p>	<p>5</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>6,7</p>
	<p>b) Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum</p>	<p>1. Tersedianya informasi.</p> <p>2. Laporan yang sistematis.</p> <p>3. Penyampaian laporan yang teratur dan</p>	<p>1. Informasi segera tersedia ketika dibutuhkan.</p> <p>2. Laporan-laporan seperti: laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan, laporan semester, dan laporan tahunan sering disediakan secara sistematis dan</p>	<p>8</p> <p>9,10, 11,12, 13</p>

	informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010)	sistematis.	teratur. 3. Pemahaman dalam membuat laporan dan mampu menyajikan laporan secara sistematis dan teratur.	14,15
--	--	-------------	--	-------

Untuk mengukur variabel sistem informasi kuantasi peneliti menggunakan instrument yang bersumber dari buku Mulyadi (2008). Untuk mengukur variabel kualitas sumber daya manusia peneliti menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Setyowati et al., (2020). Untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi informasi peneliti menggunakan instrument yang bersumber dari buku Zamzami et al., (2018). Sedangkan untuk mengukur variabel kualitas laporan keuangan peneliti menggunakan instrument yang dikembangkan oleh (Nurdiansyah & Nadirsyah, 2018).

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval. skala interval merupakan skala pengukuran yang mempunyai selisih sama antara satu pengukuran dengan pengukuran yang lain. Data yang diperoleh dari skala likert adalah berupa data interval, karena skala likert merupakan lima angka penilaian, yaitu skor 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju, skor 2 untuk pernyataan tidak setuju, skor 3 untuk pernyataan netral, skor 4 untuk pernyataan setuju, dan skor 5 untuk pernyataan sangat setuju.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Metode analisis data Sugiyono (2013) menggunakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data diolah dengan bantuan komputer menggunakan Excel dan dilanjutkan dengan aplikasi SPSS Versi 21.00 dan cara penyajian dengan menggunakan tabulasi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung ke tempat objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian lapangan yaitu: Kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2012). Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert yaitu skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal sebagai berikut:

Skala likert

Keterangan Skala Likert	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.7. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis dan memerlukan beberapa alat analisis.

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghazali (2016) adalah alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk membuktikan bahwa pernyataan telah menggambarkan maksud dan tujuan penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid, jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel dengan taraf signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan valid, maupun sebaliknya. Dimana nilai r table dalam penelitian ini untuk $N = 52$, $df = n-2 = 52-2 = 50$, memiliki nilai r tabel sebesar 0,2732.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal adalah jika jawaban seseorsng terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Ghazali (2016)

Dalam penelitian ini, uji reabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat keandalan data pengumpulan data yaitu kuisioner, suatu instrumen dikatakan reabile apabila memiliki nilai koefisien $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan variabel pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliable dan sebaliknya jika nilai koefisien $< 0,60$ maka tidak reliable. Kriteria korelasi yang di tunjukan oleh Ghazali (2016):

Kriteria Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

3.7.3. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Fred dan Agung (2019) statistik deskriptif merupakan prosedur yang menyimpulkan, mengorganisasi, menggrafiskan dan secara umum mendeskripsi informasi - informasi kuantitatif. Statistik deskriptif berbeda dari statistic inferensial yang digunakan untuk membuat kesimpulan tentang parameter satu populasi berdasarkan data sampel.

3.7.4. Uji Asumsi Klasik

Agar sebuah model regresi linear dikatakan baik perlulah dilakukan pengujian asumsi klasik yang dimaksudkan untuk menilai apakah terjadi gejala-gejala asumsi klasik atau tidak. Dalam penelitian ini dilakukan 3 pengujian asumsi klasik yaitu, uji asumsi klasik normalitas, uji asumsi klasik multikolinearitas, dan uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

3.7.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan dan sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dengan mewakili populasi. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas one sample kolmogorv smirnov dengan unstandardized residual, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal

3.7.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya toleransi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi toleransi diantara variabel bebas. Adapun dasar pengambilan keputusan suatu model memiliki multikolinieritas adalah Ghozali, (2016)

- a. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≥ 10 dan nilai Tolerance $\geq 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model
- b. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 dan nilai Tolerance $< 0,1$ maka terdapat multikolinieritas antar variabelbebas dalam model

3.7.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk melihat apakah terdapat kesamaan variabel dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.5. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian dengan model regresi linier berganda merupakan penelitian yang menganalisis pengaruh/hubungan antara satu atau lebih variabel bebas (independen)/prediktor dengan satu variabel tidak bebas (dependen)/respon dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Uji regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel sistem informasi akutansi, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hubungan tersebut dapat digambarkan melalui persamaan regresi linear berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Sistem Informasi Akutansi

X_2 = Kualitas Sumber Daya Manusia

X_3 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

ε = *error* (tingkat kesalahan)

3.7.6. Uji Hipotesis

3.7.6.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t tabel dan t hitung. Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.